

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

- a. Praktik pemberian ASI eksklusif oleh ibu menyusui di wilayah Kelurahan Sawangan Baru, Sawangan Lama, dan Limo tergolong masih di bawah standar cakupan nasional, yaitu hanya sebesar 71,8%.
- b. Sebagian besar ibu menyusui di wilayah Kelurahan Sawangan Baru, Sawangan Lama, dan Limo tidak mempercayai adanya tabu makanan bagi ibu menyusui, yaitu dengan persentase sebesar 86,1%.
- c. Sebagian besar ibu menyusui di wilayah Kelurahan Sawangan Baru, Sawangan Lama, dan Limo memiliki tingkat pendidikan tinggi setara SMA, diploma, sarjana, dan magister dengan persentase sebesar 72,2%.
- d. Sebagian besar ibu menyusui di wilayah Kelurahan Sawangan Baru, Sawangan Lama, dan Limo memiliki status gizi normal, yaitu dengan persentase sebesar 55,1%.
- e. Kepercayaan terhadap tabu makanan, tingkat pendidikan ibu, serta status gizi ibu dan praktik pemberian ASI eksklusif di wilayah Kelurahan Sawangan Baru, Sawangan Lama, dan Limo tidak memiliki hubungan signifikan.

## **V.2. Saran**

### **V.2.1. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Praktik pemberian ASI eksklusif oleh ibu menyusui dapat terjadi oleh berbagai faktor, baik langsung maupun tidak langsung. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan terkait kepercayaan terhadap tabu makanan dan hubungannya dengan ASI eksklusif karena masih jarang sekali ditemukan penelitian tersebut.

### **V.2.2. Bagi Institusi Kesehatan Setempat**

Beberapa status gizi ibu menyusui masih tergolong tidak normal, atau  $< 18,5$  dan  $> 25,0$ . Institusi kesehatan setempat disarankan untuk memberikan pengetahuan kepada para ibu menyusui terkait pentingnya status gizi normal bagi ibu menyusui dan cara untuk mencapai status gizi tersebut. Selain itu, institusi kesehatan setempat juga disarankan untuk memberikan pengetahuan kepada para ibu menyusui terkait tabu makanan yang tersebar di masyarakat berikut dengan fakta terkait tabu-tabu makanan yang ada. Kedua hal tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan kader setempat untuk memberikan penyuluhan kepada para ibu menyusui baik secara langsung maupun dari media sosial yang biasa digunakan seperti WhatsApp atau Facebook.

### **V.2.3. Bagi Responden**

Beberapa responden masih memiliki status gizi tidak normal dan masih cenderung percaya dengan tabu makanan yang beredar di masyarakat. Terkait status gizi tidak normal, responden disarankan untuk mencari tahu terkait status gizi normal dan cara mencapainya, terutama dengan mulai memperhatikan pola makan yang bergizi seimbang dan melakukan olahraga secara teratur. Terkait kepercayaan terhadap tabu makanan yang beredar di masyarakat, responden disarankan untuk mencari fakta-fakta terkait makanan yang ditabukan ke sumber-sumber yang terpercaya seperti buku atau artikel kesehatan, serta dari ahli gizi.